

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penentuan harga kamar hotel dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada Hotel Green Leaf Lombok Nusa Tenggara Barat, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tipe Kamar Hotel

Hotel Green Leaf memiliki 3 tipe kamar dengan 3 (tiga) jenis aktivitas meliputi :

- a. *Facility Sustaining Activity Cost* yang meliputi aktivitas gaji karyawan, asuransi hotel, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Penyusutan Peralatan, Perawatan Hotel, Pemeliharaan AC, dan Laundry Tamu Hotel.
- b. *Product Sustaining Activity Cost* yang meliputi Iklan Hotel dan Pembuatan seragam karyawan
- c. *Batch Activity Cost* yang meliputi Listrik hotel, air, dan saluran internet.
- d. *Unit Level Activity Cost* (tidak terdapat pada Hotel Green Leaf)

2. Perhitungan tariff kamar per malam dengan menggunakan ABC yang meliputi :

a. Kamar Standar

Tarif kamar tipe standar ini sebesar Rp. 156.987,00 (seratus lima puluh enam ribu sembilan ratus ribu delapan puluh tujuh).

b. Kamar Deluxe

Tarif kamar tipe Deluxe ini sebesar Rp. 190.742,00 (seratus sembilan puluh ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah).

c. Kamar VIP

Tarif kamar tipe VIP ini sebesar Rp. 112.379,00 (seratus dua belas ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan rupiah).

3. Penetapan Harga Jual Kamar Hotel menggunakan ABC

Berdasarkan alokasi ini maka dapat disusun penetapan harga jual dengan metode *cost pool pricing* sebagai berikut :

a. Kamar Tipe Standart

Harga Jual : Tarif Kamar + Tarif Alokasi
 : Rp. 156.987,00 + Rp. 230.802,7
 : Rp. 387.789,00

b. Kamar Tipe Deluxe

Harga Jual : Tarif Kamar + Tarif Alokasi
 : Rp. 190.742,00 + Rp. 350.887,4
 : Rp. 541.629,4

c. Kamar Tipe VIP

Harga Jual : Tarif Kamar + Tarif Alokasi
 : Rp. 112.379,00 + Rp. 264.488,9
 : Rp. 376.867,9

4. Perbandingan Harga Jual Kamar Hotel dengan Harga Jual dengan Metode

ABC

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bawah harga jual kamar hotel terdiri dari :

a. Kamar Tipe Standar

Harga Jual Kamar Hotel : Harga dari Hotel – Harga dengan Metode ABC

: Rp. 250.000,00 – Rp. 387.789,00
 : (Rp. 137.789,00)

b. Kamar Tipe Deluxe

Harga Jual Kamar : Harga dari Hotel – Harga dengan Metode
 Hotel ABC
 : Rp. 300.000,00 – Rp. 541.629,4
 : (Rp. 241.629,4)

c. Kamar Tipe VIP

Harga Jual Kamar : Harga dari Hotel – Harga dengan Metode
 Hotel ABC
 : Rp. 350.000,00 – Rp. 376.867,9
 : (Rp. 26.867,9)

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada jenis kamar hotel tipe standar harga kamar dari hotel \leq harga kamar hotel dengan menggunakan metode ABC
- b. Pada jenis kamar hotel tipe deluxe harga kamar hotel \leq harga kamar hotel dengan menggunakan metode ABC
- c. Pada jenis kamar hotel tipe VIP harga kamar hotel \geq harga kamar hotel dengan menggunakan metode ABC.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Hotel Green Leaf terhadap tariff kamar hotel agar dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat mengurangi terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin dapat terjadi yang merugikan perusahaan, antara lain :

1. Sebaiknya hotel mampu memberikan tariff harga kamar dengan harga yang seimbang dengan fasilitas yang disediakan oleh hotel tersebut agar hotel dapat meningkatkan investasi.
2. Harga Jual kamar Standar sebaiknya manajemen dapat mempertimbangkan dan ditinjau lagi harga menjadi Rp. 390.000,00 karena berdasarkan hitungan adalah Rp. 387.789,00 dan selama ini hanya di jual Rp. 250.000,00 sehingga kehilangan kesempatan meraih keuntungan yang lebih besar.
3. Harga Jual kamar Deluxe sebaiknya manajemen dapat mempertimbangkan dan ditinjau lagi harga menjadi Rp. 542.000,00 karena berdasarkan hitungan adalah Rp. 541.629,4 dan selama ini hanya di jual Rp. 300.000,00 sehingga kehilangan kesempatan meraih keuntungan yang lebih besar.
4. Harga Jual kamar VIP sebaiknya manajemen dapat mempertimbangkan dan ditinjau lagi harga menjadi Rp. 380.000,00 karena berdasarkan hitungan adalah Rp. 376.867,9 dan selama ini hanya di jual Rp. 350.000,00 sehingga kehilangan kesempatan meraih keuntungan yang lebih besar.
5. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat memberikan revensi akan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://rinakurniawati.wordpress.com/2013/01/04/strategi-penetapan-harga-kamar-hotel/>

<https://akuntansiterapan.com/2014/02/17/activity-based-costing/>

http://www.kompasiana.com/lasmidaraseila/metode-penentuan-harga-jual-menurut-mulyadi_565dd4fcd59373610cfbd39a

<https://akuntansiterapan.com/2014/02/17/activity-based-costing/>

Akbar, Muh. 2011. “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar”. Skripsi Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Hasanuddin.

Atkinson, Anthony A., dkk. 2009. Akuntansi Manajemen. Jakarta : PT Indeks.

Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta : Salemba Empat.

Cindrawati, Septya Dewi, dkk. 2014. “Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Pelangi Malang Periode 2012)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 8, No. 2, Edisi Maret, Hlm 1-10.

